

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, pendapatan lainnya, dan Upah Minimum Regional (UMR) terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Purworejo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pendapatan Lainnya, dan Upah Minimum Regional (UMR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Purworejo.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Pendapatan Lainnya, dan Upah Minimum Regional (UMR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, Purworejo.
 - a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, dan Purworejo.

- b. Dana perimbangan berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, dan Purworejo.
- c. Pendapatan Lainnya berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, dan Purworejo.
- d. Upah Minimum Regional (UMR) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Purbalingga, Kebumen, Wonosobo, dan Purworejo.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi yaitu PDRB per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan semakin tinggi. Hal ini akan meningkatkan kemandirian daerah sehingga pemerintah daerah akan berinisiatif untuk menggali potensi-potensi daerah yang dapat meningkatkan PDRB per kapita.

Selain itu semakin tinggi dana perimbangan, maka akan semakin banyak dana pemerintah daerah yang digunakan untuk membangun sarana dan prasarana di suatu daerah. Pemerintah daerah yang salah satu tugasnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat membutuhkan pendapatan

asli daerah sebagai wujud kemandirian yang dilihat dari pertumbuhan PDRB per kapita dari tahun ke tahun. Ditopang juga dengan meningkatnya pendapatan lainnya merupakan salah satu indikator penting dari PDRB per kapita. Disamping itu semakin meningkat Upah Minimum Regional (UMR), maka akan semakin meningkat pula pendapatannya. Sehingga kesejahteraan meningkat dan PDRB perkapita meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah peneliti hanya menggunakan 6 kabupaten/kota di Jawa Tengah, dan peneliti hanya menggunakan 4 (empat) variabel saja. Karena keterbatasan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan menambah jumlah kabupaten/kota, jumlah variabel, dan tahun penelitian yang berhubungan dengan PDRB per kapita.

